

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Festival Tabot Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis sebagai sarana pelestarian budaya, penguatan identitas daerah, dan sekaligus menjadi instrumen pemasaran pariwisata yang efektif untuk meningkatkan daya saing Kota Bengkulu di tingkat nasional maupun internasional. Keunikan prosesi ritual yang berakar pada sejarah tragedi Karbala dan telah bertransformasi melalui akulturasi budaya India–Melayu menjadikan festival ini memiliki nilai historis, religius, dan estetika yang tinggi serta tidak dimiliki oleh daerah lain di Indonesia. Penyelenggaraan festival yang dikemas dengan memadukan prosesi sakral, hiburan rakyat, pameran seni, bazar UMKM, dan promosi kuliner khas telah mampu menarik ribuan wisatawan setiap tahunnya, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif, peningkatan pendapatan pelaku usaha lokal, dan perluasan lapangan kerja. Strategi pemasaran yang diterapkan, baik melalui promosi digital, publikasi media, maupun kerja sama lintas pihak, terbukti mampu memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, promosi yang masih bersifat musiman, dan risiko komersialisasi berlebihan terhadap nilai-nilai sakral festival memerlukan perhatian serius agar keberlanjutan dan kemurnian tradisi tetap terjaga. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah, Kerukunan Keluarga Tabot, pelaku pariwisata, dan masyarakat, Festival Tabot diyakini dapat terus berkembang menjadi ikon budaya dan pariwisata kelas dunia

yang tidak hanya mengangkat citra positif Bengkulu, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi wisata budaya yang kaya akan nilai sejarah dan kearifan lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan agar strategi promosi Festival Tabot Bengkulu dilakukan secara berkesinambungan sepanjang tahun dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, khususnya media digital yang dikemas melalui narasi kreatif dan storytelling yang mampu membangun emotional branding di mata calon wisatawan. Pemerintah daerah bersama Kerukunan Keluarga Tabot perlu memperkuat koordinasi dan sinergi sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, termasuk menyepakati lokasi, konsep acara, dan pengelolaan anggaran secara transparan demi menjaga keseimbangan antara pelestarian nilai budaya dan pengembangan pariwisata. Keterlibatan masyarakat, komunitas kreatif, pelaku UMKM, dan generasi muda perlu diperluas tidak hanya pada tahap pelaksanaan, tetapi juga dalam ideasi dan inovasi pengemasan acara agar festival semakin segar dan relevan dengan tren pariwisata global. Selain itu, dibutuhkan peningkatan dukungan infrastruktur pendukung seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas publik yang memadai untuk menunjang kenyamanan wisatawan. Dengan penerapan strategi promosi yang konsisten, kerja sama lintas pihak yang solid, dan keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat, Festival Tabot Bengkulu berpotensi besar untuk berkembang menjadi destinasi budaya unggulan berskala

internasional yang memberikan dampak positif berkelanjutan bagi citra, ekonomi, dan daya saing pariwisata daerah.